

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cintawargi I terutama pada pokok bahasan pecahan senilai.

Hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan *Paired Sample Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen 55,91 dan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 82,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas eksperimen dengan kelas posttest eksperimen. Adapun pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan rata-rata nilai pretest kelas kontrol 58,41 dan rata-rata nilai posttest kelas kontrol 74,32, maka ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas kontrol dengan posttest kelas kontrol. Maka dari itu, terdapat pengaruh variabel Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Strudent Teans Achievmen Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan *Independent Sample Test* dengan taraf sig. (2-tailed) 0,05 diperoleh hasil nilai sig = $0,002 < 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar

matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam pembelajaran Matematika disarankan kepada guru menggunakan model, strategi ataupun model alternatif salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- b. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan oleh guru di SDN Intawargi I agar tercipta pembelajaran yang lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan suatu model pembelajaran akan berjalan optimal jika siswa memahami petunjuk pelaksanaan model pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa hendaknya merubah cara belajar yang pasif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa juga harus mempunyai kemampuan dan

keberanian dalam berpendapat, bertanya dan menyampaikan hasil diskusi agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan dalam segala kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.

